

PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN *(The Effectiveness of Health Education of Pregnancy To Knowledge Level of Primigravida about Labor)*

Ratna Ariesta Dwi Andriani

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

email: ratnariesta@unusa.ac.id

Abstract: *In the preliminary study conducted on BPM Atik there were 30 (75%) Primigravida said that they did not know what to do in labor since this was their first experience, so it was necessary to be educated on how to face the labor process. The purpose of this study was to determine the effect of health education on pregnancy to the level of knowledge of primigravida trimester III in facing labor process in BPM Atik. Method : The study method used quasi experiment type with One Group Pre-test and Post-test design. The samples was 36 respondents of primigravida trimester III. Result: The result of this study was the knowledge of the respondent before the health education was 73,52 and after the health education was 83,60 with $t_{count} > t_{table} (-8,501 > -2,042)$ or $p\text{-value} < \alpha (0,000 < 0,05)$ then H_0 Rejected and H_a accepted. This meant there was an effect of providing health education of pregnancy to the level of knowledge of primigravida in facing labor in BPM Atik.*

Keywords: *knowledge, behavior, breast self-examination*

Abstrak: Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Atik ada 30 (75%) Primigravida mengatakan tidak mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam menghadapi persalinan karena apa yang akan dilalui merupakan pengalaman pertama, sehingga perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan sebagai bekal dalam menghadapi persalinan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap tingkat pengetahuan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Bidan Praktik Mandiri Atik. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis quasi experiment dengan *design One Group Pre-test and Post-test*. Sampel penelitian primigravida trimester III berjumlah 36 responden. Hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 73,52 dan sesudah pendidikan kesehatan sebesar 83,60 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} (-8,501 > -2,042)$ atau $p\text{-value} < \alpha (0,000 < 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada primigravida dalam menghadapi persalinan di Bidan Praktek Mandiri Atik.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, primigravida, persiapan persalinan

Indonesia merupakan negara yang mempunyai AKI tertinggi diantara negara-negara ASEAN yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data tersebut diperkirakan setiap tahun ada 13.000 ibu meninggal karena hamil, persalinan dan nifas.

Kematian ibu dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini terhadap komplikasi yang terjadi pada

masa kehamilan dan mendapat pertolongan pelayanan kesehatan yang tepat dan cepat. Pencegahan komplikasi kehamilan dan deteksi dini risiko tinggi dapat dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan dengan pencatatan yang benar sesuai standar pemeriksaan kehamilan (Saifudin, 2002). Kurangnya pengetahuan akan apa yang dihadapi

dalam persalinan dapat mengakibatkan rasa cemas dan takut, sehingga masa kehamilan kurang menyenangkan bahkan dapat mempersulit persalinan. Cara terbaik untuk menghilangkan kecemasan dan kekhawatiran yang dialami ibu hamil adalah mencari informasi sebanyak mungkin tentangnya (Stoppard, 2007).

Hasil studi pendahuluan pada bulan Januari 2017 di BPM Atik terdapat 40 primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, 30 (75%) Primigravida mengatakan kurang tahu dalam menghadapi persalinan karena apa yang akan dilalui merupakan pengalaman pertama. 10 (25%) Primigravida mengatakan mengetahui tentang kehamilan dan siap dalam menghadapi persalinan. Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap tingkat pengetahuan primigravida dalam menghadapi persalinan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap pengetahuan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan referensi bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan primigravida menghadapi persalinan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan *design One Group Pre-test and Post-test* untuk mempelajari pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap tingkat pengetahuan primigravida dalam menghadapi persalinan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Atik. Sampel dalam penelitian ini adalah Primigravida trimester III yang memeriksakan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Atik. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2007). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Atik pada bulan Januari – Mei tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian diambil sebagai responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang kehamilan dan pengetahuan

primigravida dalam menghadapi persalinan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Setelah responden menyatakan setuju, yang ditunjukkan dengan pengisian lembar *informed consent*, kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan langkah *editing, coding, scoring, tabulating*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Bidan Praktek Mandiri Atik

Umur	f	%
20 – 25	23	63,88
26 – 30	12	33,33
31 – 35	1	2,79
Jumlah	36	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Bidan Praktek Mandiri Atik

Kategori	f	%
SD	1	2,77
SMP	7	19,44
SMA	24	66,68
PT	4	11,11
Total	36	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Bidan Praktek Mandiri Atik

Pekerjaan	f	%
IRT	20	55,57
SWASTA	11	30,55
PNS	3	8,33
GURU	2	5,55
Total	36	100

Tabel 4 Hasil Skor Rata-rata (Mean) *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan tentang Kehamilan pada Primigravida dalam Menghadapi Persalinan

Penyuluhan	Mean	T	P
Sebelum	73,52	-8,501	0,000
Sesudah	83,60		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian seluruh responden mempunyai perbedaan umur. Mayoritas responden berumur 20–25 tahun. Hasil penelitian ini menunjuk-

kan bahwa perbedaan umur tidak mempengaruhi pengetahuan primigravida trimester III tentang kehamilan dalam menghadapi persalinan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Nursalam yang mengatakan bahwa Semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Nursalam, 2008).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA. Perbedaan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang setelah diberikan penyuluhan. Hal ini sesuai dengan Notoadmojo yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi pikiran kritis seseorang, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan seseorang akan baik (Notoadmojo, 2003). Pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin mudah seseorang menerima informasi yang didapatnya (Septalia, 2011).

Pekerjaan atau aktivitas responden yang berbeda tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang setelah diberikan penyuluhan. Pengaruh faktor lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekitar dapat menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang lebih baik dari yang lain, karena faktor lingkungan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak seseorang baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Hal ini sesuai dengan teori, lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan dapat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Sehingga tidak dapat diabaikan, bahwa lingkungan mempengaruhi pengetahuan responden dalam penelitian ini. Pengalaman yang didapatkan seseorang ketika berada diluar rumah atau bekerja cenderung akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal (Notoadmojo, 2003).

Hasil uji statistik bivariat dengan menggunakan *paired t-test* membuktikan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value untuk pengetahuan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-8,50$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-8,501 > -2,042$) atau p -value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh pemberian

pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Bidan Praktek Mandiri Atik Bulakbanteng. Pemberian penyuluhan dengan bantuan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan. Penyuluhan melibatkan adanya aktivitas mendengar, berbicara dan melihat yang membuat metode ini efektif. Menganalisa bahwa informasi berperan dalam menunjang perubahan perilaku seseorang. Informasi yang diterima melalui media cetak, elektronik, pendidikan/penyuluhan, buku-buku dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga ia akan biasa memperbaiki atau merubah perilakunya menjadi lebih baik (Septalia, 2001)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang kehamilan terhadap tingkat pengetahuan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan dengan nilai t hitung = $-8,501$. Dan nilai p value $< \alpha$, yakni sebesar $0,000 < 0,05$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-8,501 > -2,042$) atau p -value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan agar lebih mengoptimalkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang kehamilan kepada ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mempersiapkan proses persalinan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Jakarta. Hal 83
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika. Hal: 53-90
- Notoadmojo S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal 79-92.
- Saifuddin, AB. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR-POGI. Hal : 11-13
- _____. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Hal: 25–26.
- Septalia, R.E. 2010. *Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Stoppard, M. 2007. *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal : 256–257.